

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian, maka terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik, untuk uji normalitas penelitian ini berdistribusi normal dimana nilai signifikan 0.200 lebih besar dari 0.05. Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian, berdasarkan hasil output spss 22 nilai signifikan adalah 0.438 lebih besar dari 0.05 yang berarti terjadi homoskedastisitas atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik dan untuk uji autokorelasi, tidak terjadi autokorelasi dimana nilai $dU < DW < (4-dU)$.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik maka dilanjutkan dengan hasil penelitian yang menggunakan analisis regresi linear sederhana, menunjukkan bahwa *game online* mempengaruhi akhlak siswa, dimana nilai R Square adalah 0.517. Jadi 51,7% variable bebas dalam hal ini *game online* dapat menjelaskan akhlak siswa sedangkan sisanya 48,3% dijelaskan oleh faktor lain. Sedangkan hasil dari uji t menyatakan variable berpengaruh secara parsial *understandardized coefficients* sebesar 0,332, dan taraf signifikannya 0,000. Maka dari itu dapat disimpulkan *game*

online berpengaruh secara negatif terhadap akhlak siswa di MTS Darul Amnah, dimana semakin tinggi intensitas siswa bermain *game online* maka semakin rendah akhlak siswa,

B. Saran

Berdasarkan hasil penellititan yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, peneliti berharap orang tua memberikan pendidikan tentang akhlak mengajarkan cara bersikap yang baik bagaimana akhlak seseorang terhadap Allah, Rasul, kepada diri sendiri, orangtua bahkan terhadap lingkungan sekitar, karena pendidikan pertama adalah orang tua maka dari itu peneliti berharap orang tua memberikan pendidikan akhlak. Pendidikan tentang akhlak sangatlah penting untuk menjadi bekal dikehidupan yang akan mendatang, karena ada yang mengatakan adab (akhlak) di atas ilmu artinya puncak dari ilmu adalah adab (akhlak).
2. Bagi para guru, peneliti berharap para guru memberikan bimbingan serta nasihat yang baik terhadap individu maupun kelompok agar dapat mengubah perilaku yang kurang baik dan menjelaskan bahwa perilaku yang kurang baik tersebut dapat menyakiti dan merugikan diri sendiri serta orang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan di wilayah dan di tempat yang sama atau di wilayah yang lain. Peneliti dapat pula meneliti menggunakan variabel lain yang mengarah kepada faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku akhlak yang lainnya.